

PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DAN PENGUASAAN MUFRADAT TERHADAP MAHARAH QIRA'AH

M. Jumarliansyah

STAI Al-Haudl Ketapang, Indonesia; jumarliansyah95@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel: (Diisi Editor)
 Diterima: 30 Januari 2025
 Direvisi: 10 Februari 2025
 Disetujui: 20 Februari 2025
 Tersedia Daring: 28 Februari 2025

Kata Kunci: Membaca Alquran; Penguasaan Mufradat; Maharah Qiraah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemampuan membaca Alquran terhadap *maharah qira'ah*, pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap *maharah qira'ah*, dan pengaruh kemampuan membaca Alquran dan penguasaan *mufradat* secara bersama-sama terhadap *maharah qira'ah* siswa di MA Hidayaturrehman Ketapang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana jenis penelitian kuantitatif dilakukan untuk membuktikan atau menguji teori yang telah dirumuskan melalui hipotesis. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Hidayaturrehman Ketapang yang berjumlah 89 orang, kemudian diambil sampel dengan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel dengan sengaja) 27 orang. Instrumen pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Alquran siswa MA Hidayaturrehman Ketapang berada pada kategori sedang sebesar 45%. Penguasaan *mufradat* siswa MA Hidayaturrehman Ketapang berada pada kategori sedang sebesar 55%. *Maharah qira'ah* siswa MA Hidayaturrehman Ketapang berada pada kategori sedang sebesar 51%. Pengaruh Kemampuan membaca Alquran siswa terhadap *maharah qira'ah* siswa MA Hidayaturrehman Ketapang berdasarkan hasil teknik regresi sederhana diperoleh hasil sebesar 82,9% terdapat pengaruh Kemampuan membaca Alquran siswa terhadap *maharah qira'ah* siswa. Pengaruh penguasaan *mufradat* siswa terhadap *maharah qira'ah* siswa MA Hidayaturrehman Ketapang berdasarkan hasil teknik regresi sederhana diperoleh hasil sebesar 90,9% terdapat pengaruh penguasaan *mufradat* siswa terhadap *maharah qira'ah* siswa. Pengaruh Kemampuan membaca Alquran dan penguasaan *mufradat* siswa secara bersama-sama terhadap *maharah qira'ah* siswa MA Hidayaturrehman Ketapang berdasarkan hasil teknik regresi berganda diperoleh hasil sebesar 93,4% terdapat pengaruh yang besar antara kemampuan membaca Alquran dan penguasaan *mufradat* siswa secara bersama-sama terhadap *maharah qira'ah* siswa.

ABSTRACT

Keywords: Reciting Al-Qur'an; Mastery of Mufradat; Maharah Qiraah

This study aims to examine the effect of the ability to read the Qur'an on the maharah qira'ah, the effect of mastery of the mufradat on the maharah qira'ah, and the effect of the ability to read the Qur'an and mastery of the mufradat together on the

maharah qira'ah of students at MA Hidayatullah Ketapang. This type of research is field research and the approach used in this study is a quantitative approach, where the type of quantitative research is carried out to prove or test the theory that has been formulated through a hypothesis. The population of this study was all students of class XI of Madrasah Aliyah Hidayatullah Ketapang totaling 89 people, then a sample was taken using a purposive sampling technique (sampling intentionally) of 27 people. The data collection instrument was documentation. The data analysis technique used multiple regression analysis. The results of this study indicate that the ability to read the Qur'an of MA Hidayatullah Ketapang students is in the moderate category of 45%. The mastery of the mufradat of MA Hidayatullah Ketapang students is in the moderate category of 55%. The reading comprehension of students at MA Hidayatullah Ketapang is in the medium category of 51%. The influence of students' ability to read the Qur'an on the reading comprehension of students at MA Hidayatullah Ketapang based on the results of simple regression techniques obtained results of 82.9%, there is an influence of students' ability to read the Qur'an on the reading comprehension of students. The influence of students' mastery of the vocabulary on the reading comprehension of students at MA Hidayatullah Ketapang based on the results of simple regression techniques obtained results of 90.9%, there is an influence of students' mastery of the vocabulary on the reading comprehension of students. The influence of students' ability to read the Qur'an and mastery of the vocabulary together on the reading comprehension of students at MA Hidayatullah Ketapang based on the results of multiple regression techniques obtained results of 93.4%, there is a large influence between students' ability to read the Qur'an and students' mastery of the vocabulary together on the reading comprehension of students.

This is an open access article under CC-BY license



© 2023

1. Pendahuluan

Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal ada empat keterampilan berbahasa salah satu diantaranya adalah *maharah qira'ah*. *Maharah qira'ah* yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh para siswa. Target pembelajaran *maharah qira'ah* ini adalah mampu membaca teks arab dengan fasih, mampu menerjemahkan dan mampu memahaminya dengan baik dan lancar. *Qira'ah* menurut kamus *Al-munawwir* berasal dari bahasa Arab yaitu قرأ yang berarti membaca . Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak, karena melalui membaca anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi .(Abdurrahman, 2014, p. h. 157) Membaca merupakan kegiatan yang meliputi semua bentuk-bentuk berpikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis, dan mencari pemecahan masalah.(Hamid et al., 2008, p. h. 46) Keterampilan membaca pada dasarnya mengandung dua aspek, yaitu mengubah lambang tulis menjadi bunyi, dan menangkap

arti dari pada seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. (Mu'in, 2004, p. h. 16)

Kemampuan membaca juga dapat diwujudkan dalam bentuk membaca keras maupun membaca dalam hati. Hanya saja, membaca keras tidak hanya sekedar menunjukkan pemahaman terhadap apa yang dibaca, tetapi juga menunjukkan kebenaran cara membacanya. Di samping itu kemampuan membaca dengan keras lebih mudah diukur dibanding membaca dalam hati. (Khalilullah, 2011) Mata pelajaran Baca Tulis Alquran adalah mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Tujuannya agar bisa membaca secara fasih, memahami bacaan, dan cara menulis Alquran sebagai sumber ajaran Islam, serta mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk huruf Alquran dapat ditulis dalam bermacam-macam bentuk tulisan, yang dalam bahasa Arab disebut *khat* (tulisan). Tulisan yang demikian disebut dengan tulisan indah atau kaligrafi. Setiap bentuk tulisan mempunyai ciri tersendiri sehingga dapat dibedakan antara satu dengan yang lainnya. Menulis dan membaca merupakan kegiatan yang saling berhubungan. (2004, p. h. 34)

Salah satu materi yang disampaikan oleh guru dalam materi Baca Tulis Alquran yaitu huruf *hijaiyyah*. Huruf *hijaiyyah* adalah huruf-huruf yang dipakai dalam bahasa Arab. Dan Alquran menggunakan bahasa Arab, sehingga secara umum Alquran identik dengan bahasa Arab dan bahasa Arab disimbolkan dengan huruf *hijaiyyah*.

Olehnya pembelajaran bahasa Arab khususnya *maharah qira'ah* harus dimulai dengan pengenalan huruf *hijaiyyah* yang memiliki banyak aspek diantaranya kefasihan membaca huruf-huruf *hijaiyyah* yang ditentukan oleh penguasaan ilmu tajwid, juga ditentukan oleh kemampuan lidah seseorang dalam melafalkan huruf-huruf dan kalimat-kalimat Arab (Alquran) sesuai dengan ciri, sifat, karakter dan *Makharijul huruf* masing-masing. (Agama, n.d., p. h. 18) Selain itu untuk dapat memahami dan menguasai *maharah qira'ah* hendaknya siswa menguasai perbendaharaan *mufradat* yang cukup. Dengan mengetahui perbendaharaan pola tiap-tiap kalimat maka akan mudah memahami isi dan kedudukan kalimat itu sendiri. Dengan demikian untuk dapat menguasai dan memahami pada tiap-tiap kalimat modal utamanya adalah siswa harus mempunyai *mufradat*. Sebagaimana yang dikatakan H.G Tarigan: "kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas *mufradat* yang dimilikinya, semakin banyak *mufradat* yang dimiliki maka semakin besar juga kemungkinan untuk keterampilan berbahasa. (Guntur Tarigan, 1986, p. h. 2)

Berdasarkan pendapat di atas, terlihat bahwa kedudukan *mufradat* mempunyai peranan penting dalam bahasa Arab terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca (*maharah qira'ah*). Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Aliyah Hidayaturrahman Ketapang, dalam pembelajaran *maharah qira'ah*, siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda serta hasil tingkat keberhasilan yang berbeda-beda juga. *Maharah qira'ah* merupakan *maharah* yang senantiasa dilakukan siswa pada setiap pembelajaran bahasa Arab. Kemudian pembelajaran *maharah qira'ah* juga sangat ditekankan dan hendaknya dikuasai siswa yang merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menurut *theory of identical elemen* yang dikembangkan oleh E.L. Thondike, sebagaimana dikutip oleh Muhibbin Syah, mengatakan bahwa, "transfer positif hanya

akan terjadi apabila dua materi pelajaran memiliki kesamaan unsur". Contoh: seorang siswa yang telah menguasai matematika akan mudah mempelajari statistika. (Syah, 2006, p. h. 170)

Berangkat dari teori yang dikembangkan oleh Thorndike tersebut dan masalah yang ada di Madrasah Aliyah Hidayatullah Ketapang, peneliti berasumsi bahwa siswa yang mampu membaca Alquran dan penguasaan *mufradat* memiliki kemampuan yang lebih baik dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya *maharah qira'ah* hal ini dikarenakan Alquran dan bahasa Arab memiliki keterkaitan yang erat dan memiliki kesamaan unsur yaitu bahasa Arab. Dengan demikian, sejauhmana kemampuan membaca Alquran dan penguasaan *mufradat* memberikan pengaruh terhadap *maharah qira'ah*. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalahnya, seberapa besar pengaruh kemampuan membaca Alquran siswa dan penguasaan *mufradat* siswa terhadap *maharah qira'ah* siswa MA Hidayatullah Ketapang ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh kemampuan membaca Alquran siswa dan penguasaan *mufradat* siswa terhadap *maharah qira'ah* siswa MA Hidayatullah Ketapang.

2. Metode

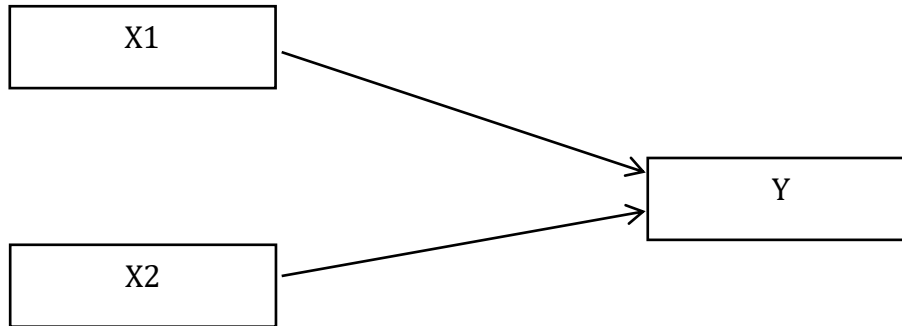
Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Aliaga dan Gunderson, pendekatan kuantitatif adalah menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data berupa angka yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematis (dalam statistik tertentu) atau penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan data numerik dan generalisasi di seluruh kelompok orang atau untuk menjelaskan fenomena tertentu. (Muijs, 2004, p. h. 1) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial dengan sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Alasan pemilihan jenis kuantitatif dalam penelitian ini adalah karena dalam penelitian ini akan menguji suatu teori yang telah dirumuskan. Adapun hipotesis yang telah dirumuskan adalah hubungan antara kemampuan bahasa Arab dengan prestasi hafalan Alquran. Pengujian ini akan memberikan gambaran antar faktor. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Pengaruh (Independent) atau Variabel Bebas (X)

Variabel Independen adalah variabel bebas (X) yang tidak tergantung oleh variabel lain. Variabel inilah yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah: Kemampuan Membaca Alquran (X1), dan Penguasaan *Mufradat* Siswa (X2).

b. Variabel Terikat (Dependent) atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah *Maharah Qira'ah* Siswa (Y). Untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan Membaca Alquran (X1), dan Penguasaan *Mufradat* Siswa (X2), terhadap *Maharah Qira'ah* Siswa (Y). Dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X1 : Kemampuan Membaca Alquran Siswa

X2 : Penguasaan *Mufradat* Siswa

Y : *Maharah Qira'ah* Siswa

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Hidayaturrehman Ketapang yang terdiri dari kelas XI IPA, XI IPS, dan XI Agama yang berjumlah 89 orang. Kemudian pengambilan sampel dari populasi tersebut menggunakan teknik Purposive Sampling (pengambilan sampel dengan disengaja), diambil 30 orang pada kelas XI IPA. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 20. Peneliti menggunakan regresi berganda ini untuk menguji pengaruh kemampuan membaca Alquran siswa dan penguasaan *mufradat* siswa terhadap *maharah qira'ah* siswa. Adapun regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y' = nilai yang diprediksikan

X1 = variabel independen pertama.

X2 = variabel independen kedua.

a = bilangan konstanta atau harga X = 0

b1, b2 = koefisien arah regresi linear

Langkah-langkah perhitungan regresi berganda dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program SPSS 20.
- 2) Buat data pada variabel view.
- 3) Masukkan data pada halaman data view.

- 4) Klik *Analyze – Regression*, masukkan variabel Y pada kolom *dependent`* dan variabel X pada kolom *independent*.
- 5) Klik OK

3. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Kemampuan Membaca Alquran, dan Penguasaan *Mufradat* Terhadap *Maharah Qira'ah* Siswa di MA Hidayatullah Ketapang

Setelah dilakukan penilaian kemampuan membaca Alquran, penguasaan *mufradat* dan *maharah qira'ah* terhadap 30 siswa MA Hidayatullah Ketapang, maka diperoleh skor sebagai berikut:

Tabel 1
Dokumentasi Nilai Kemampuan Membaca Al-Quran, Penguasaan *Mufradat* dan *Maharah Qira'ah* Siswa

No	Nama (Inisial)	Membaca Al-Quran	Penguasaan <i>Mufradat</i>	<i>Maharah Qira'ah</i>
1	AH	80	85	85
2	AAP	90	90	90
3	AD	85	88	88
4	AS	78	78	79
5	AUMP	88	88	88
6	AM	85	87	87
7	ER	79	83	79
8	EY	85	87	88
9	FG	90	90	90
10	FA	85	80	80
11	FN	90	90	90
12	HA	90	88	90
13	HANP	90	90	92
14	IA	90	90	92
15	IAF	78	78	78
16	K	85	88	88
17	MM	90	90	92
18	MDU	90	88	88
19	N	85	85	87
20	NA	85	85	85
21	PA	78	80	78
22	PAW	78	78	78
23	R	85	88	88
24	SHS	79	77	80
25	SW	85	87	88
26	SSR	85	90	88
27	ZCS	90	90	90
	Rata-Rata	85,111	85,851	86,148
	Nilai Tertinggi	90,00	90,00	92,00
	Nilai Terendah	78,00	77,00	78,00

Dari tabel 1 di atas, yang didapatkan melalui format dokumentasi hasil kemampuan membaca Alquran siswa menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 90,00, skor terendah adalah 78,00 dan skor rata-rata adalah 85,111. Dari data tabel di atas

selanjutnya menyusun tabel distribusi frekuensi dan perhitungan data kemampuan membaca Alquran siswa kelas XI IPA MA Hidayatullah Ketapang dan akan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase	Ket
70,00-79,00	6	22%	Rendah
80,00-88,00	12	45%	Sedang
89,00-100,00	9	33%	Tinggi
Total	27	100%	

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka diperoleh kesimpulan 6 siswa atau 22% memiliki kemampuan membaca Alquran yang rendah, 12 siswa atau 45% memiliki kemampuan membaca Alquran yang sedang, dan 9 siswa atau 33% memiliki kemampuan membaca Alquran yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor kemampuan membaca Alquran siswa pada penelitian ini termasuk kategori sedang.

Adapun hasil penguasaan *mufradat* siswa berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 90,00, skor terendah adalah 77,00 dan skor rata-rata adalah 85,851. Dari data tabel di atas selanjutnya menyusun tabel distribusi frekuensi dan perhitungan data penguasaan *mufradat* siswa kelas XI IPA MA Hidayatullah Ketapang dan akan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Penguasaan Mufradat Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase	Ket
70,00-79,00	4	15%	Rendah
80,00-88,00	15	55%	Sedang
89,00-100,00	8	30%	Tinggi
Total	27	100%	

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka diperoleh kesimpulan 4 siswa atau 15% memiliki penguasaan *mufradat* yang rendah, 15 siswa atau 55% memiliki penguasaan *mufradat* yang sedang, dan 8 siswa atau 30% memiliki penguasaan *mufradat* yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor penguasaan *mufradat* siswa pada penelitian ini termasuk kategori sedang. Adapun hasil *maharah qira'ah* siswa berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 92,00, skor terendah adalah 78,00 dan skor rata-rata adalah 86,148. Dari data tabel di atas selanjutnya menyusun tabel distribusi frekuensi dan perhitungan data *maharah qira'ah* siswa kelas XI IPA MA Hidayatullah Ketapang dan akan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Maharah Qira'ah Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase	Ket
70,00-79,00	5	19%	Rendah
80,00-88,00	14	51%	Sedang
89,00-100,00	8	30%	Tinggi
Total	27	100%	

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka diperoleh kesimpulan 5 siswa atau 19% memiliki *maharah qira'ah* yang rendah, 14 siswa atau 51% memiliki *maharah qira'ah* yang sedang, dan 8 siswa atau 30% memiliki *maharah qira'ah* yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *maharah qira'ah* siswa pada penelitian ini termasuk kategori sedang.

1. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi dan uji prasyarat peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik regresi sederhana dan berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil uji hipotesis dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Teknik Regresi Sederhana

Variabel	R	R ²	Sig	Ket
X1 Y	0,910	0,829	0,000	Ada Pengaruh
X2 Y	0,953	0,909	0,000	Ada Pengaruh

Berdasarkan teknik regresi sederhana di atas, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,910 merupakan kategori yang sangat kuat. Jadi terdapat hubungan yang kuat antara kemampuan membaca Alquran siswa terhadap *maharatul qira'ah* siswa. Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dengan mengkuadratkan koefisien-koefisien yang ada. Koefisien determinasi sebesar 0,829, maka dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan membaca Alquran siswa terhadap *maharatul qira'ah* siswa memiliki korelasi sebesar 91,0% dan pengaruh sebesar 82,9% dengan nilai signifikan = 0,000 terdapat pengaruh antara kemampuan membaca Alquran terhadap *maharatul qira'ah* siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh program SPSS 20 jika nilai signifikansinya adalah = 0,000 maka uji hipotesis kemampuan membaca Alquran siswa terhadap *maharah qira'ah* siswa diterima, karena nilai signifikansinya = 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Adapun penguasaan *mufradat* terhadap *maharatul qira'ah* siswa, berdasarkan teknik regresi sederhana diatas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,953 merupakan kategori yang sangat kuat. Jadi terdapat hubungan yang kuat antara penguasaan *mufradat* terhadap *maharatul qira'ah* siswa. Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dengan mengkuadratkan koefisien-koefisien yang ada. Koefisien determinasi sebesar 0,909, maka dapat disimpulkan bahwasanya penguasaan *mufradat* siswa terhadap *maharatul qira'ah* siswa memiliki korelasi sebesar 95,3% dan pengaruh sebesar 90,9% dengan nilai signifikan = 0,000 terdapat pengaruh antara penguasaan *mufradat* terhadap *maharatul qira'ah* siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh program SPSS 20 jika nilai signifikansinya adalah = 0,000 maka uji hipotesis penguasaan *mufradat* siswa terhadap *maharah qira'ah* siswa diterima, karena nilai signifikansinya = 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Adapun hasil uji hipotesis teknik regresi berganda antara kemampuan membaca Alquran dan penguasaan *mufradat* siswa terhadap *maharah qira'ah* siswa, akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Teknik Regresi Berganda

Variabel	R	R ²	Sig	Ket
X1 X2 Y	0,967	0,934	0,000	Ada Pengaruh

Adapun hasil rumus teknik regresi berganda untuk melihat pengaruh secara bersama antara kemampuan membaca Alquran dan penguasaan *mufradat* siswa terhadap *maharah qira'ah*. Berdasarkan hasil teknik regresi berganda diatas, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,967 merupakan kategori yang sangat kuat. Jadi terdapat hubungan yang kuat antara kemampuan membaca Al-Quran dan penguasaan *mufradat* siswa terhadap *maharatul qira'ah*. Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dengan mengkuadratkan koefisien-koefisien yang ada. Koefisien determinasi sebesar 0,934, maka dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan membaca Alquran dan penguasaan *mufradat* siswa terhadap *maharatul qira'ah* memiliki korelasi sebesar 96,7% dan pengaruh sebesar 93,4% dengan nilai signifikan = 0,000 ini berarti ada pengaruh kemampuan membaca Alquran dan penguasaan *mufradat* siswa secara bersama-sama terhadap *maharah qira'ah* siswa. Hasil penelitian penulis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca Alquran dan penguasaan *mufradat* siswa secara bersama-sama terhadap *maharah qira'ah*. Siswa yang sudah mampu membaca huruf hijaiyah dengan baik dan didukung penguasaan *mufradat* yang baik maka akan menghasilkan maksimal terhadap *maharah qira'ah*.

Para ahli mengatakan bahwa kemampuan membaca adalah merupakan dasar untuk menguasai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus belajar membaca agar dapat membaca untuk belajar. Membaca adalah pembelajaran utama dalam menapaki dunia pendidikan. Sama halnya dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan membaca menjadi pondasi utama di dalamnya, yang mana harus ditopang dengan kemampuan membaca Alquran siswa. Sebab bagaimana mau membaca kalau pengenalan huruf saja masih terbata-bata. Jikalau kemampuan membaca Alquran siswa sudah baik, dapat membedakan makharijul huruf, membaca dengan kaidah tajwid dengan baik dan benar, kemudian didukung dengan penguasaan *mufradat* yang baik pula tentu akan menghasilkan output sesuai yang diharapkan.

4. Kesimpulan

Kemampuan membaca Alquran siswa MA Hidayaturrehman Ketapang berada pada kategori sedang sebesar 45%. Penguasaan *mufradat* siswa MA Hidayaturrehman Ketapang berada pada kategori sedang sebesar 55%. *Maharah qira'ah* siswa MA Hidayaturrehman Ketapang berada pada kategori sedang sebesar 51%. Pengaruh Kemampuan membaca Alquran siswa terhadap *maharah qira'ah* siswa MA Hidayaturrehman Ketapang berdasarkan hasil teknik regresi sederhana diperoleh hasil sebesar 82,9% terdapat pengaruh Kemampuan membaca Alquran siswa terhadap

maharah qira'ah siswa. Pengaruh penguasaan *mufradat* siswa terhadap *maharah qira'ah* siswa MA Hidayatullah Ketapang berdasarkan hasil teknik regresi sederhana diperoleh hasil sebesar 90,9% terdapat pengaruh penguasaan *mufradat* siswa terhadap *maharah qira'ah* siswa. Pengaruh Kemampuan membaca Alquran dan penguasaan *mufradat* siswa secara bersama-sama terhadap *maharah qira'ah* siswa MA Hidayatullah Ketapang berdasarkan hasil teknik regresi berganda diperoleh hasil sebesar 93,4% terdapat pengaruh yang besar antara kemampuan membaca Alquran dan penguasaan *mufradat* siswa secara bersama-sama terhadap *maharah qira'ah* siswa. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang kuat kemampuan membaca Alquran dan penguasaan *mufradat* siswa terhadap *maharah qira'ah*. Temuan tersebut sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti telah teruji secara empiris yaitu adanya pengaruh yang kuat antara kemampuan membaca Alquran dan penguasaan *mufradat* siswa terhadap *maharah qira'ah*. Dengan kata lain semakin baik kemampuan membaca Al-Quran dan penguasaan *mufradat* siswa maka semakin baik pula *maharah qira'ah* siswa.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. (2014). *Anak Berkesulitan Belajar (Teori Diagnosis dan Remediasinya)*. PT. Rineka Cipta.
- Agama, D. (n.d.). *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI*.
- Djalaluddin. (2004). *Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*. Kalam Mulia.
- Guntur Tarigan, H. (1986). *Pengajaran Kosa Kata*. Angkasa.
- Hamid, A., Baharuddin, U., & Mustofa, B. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-Malang Press.
- Khalilullah, M. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira'ah dan Kitabah). *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8 No. 01.
- Muijs, D. (2004). *Doing Quantitative Research in Education With SPSS*. British Library.
- Mu'in, A. (2004). *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*. Pustaka Al-Husna Baru.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Syah, M. (2006). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*. Remaja Rosdakarya.